

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistek) mengeluarkan kebijakan dalam pengembangan Kurikulum Merdeka yang diberikan kepada satuan pendidikan dalam rangka melakukan pemulihan pembelajaran. Pelaksanaan kurikulum merdeka sudah berjalan lebih kurang selama 2 tahun sejak awal tahun 2022. Kurikulum Merdeka Belajar merupakan kebijakan pengembangan yang dikeluarkan Kemdikbudristekdikti untuk pembelajaran peserta didik di sekolah.

Pencapaian tujuan akademik di sekolah berkaitan dengan latar belakang siswa tersebut. Karena siswa merupakan salah satu komponen utama dalam proses belajar mengajar. Setiap siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda yang mempengaruhi bagaimana seorang guru dapat beradaptasi dengan pembelajaran. Hal ini merupakan salah satu faktor kurikulum menjadi berkembang dan melahirkan kurikulum baru yang sesuai pada masa sekarang (Jumriani, Rahayu, Abbas, dkk., 2021).

Penerapan pembelajaran pada kurikulum merdeka memerlukan evaluasi pembelajaran didalam proses belajar mengajar. Sejatinya pendidikan formal evaluasi begitu penting keberadaanya, dengan adanya evaluasi guru menjadi tahu nilai arti kinerjanya selama melaksanakan proses belajar mengajar, begitupun pentingnya dalam evaluasi pembelajaran (Iskandar, 2020). Dalam pelaksanaan evaluasi belajar pada kurikulum merdeka terdapat 2 jenis asesmen secara umum

yang harus dilakukan guru yaitu formatif, asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar. Sumatif, asesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran.

Dalam Kurikulum Merdeka, para guru diharapkan untuk lebih memprioritaskan asesmen formatif, guna mendapatkan umpan balik dan memantau perkembangan murid. Asesmen formatif bertujuan untuk mengawasi serta memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Meskipun asesmen formatif memiliki peran penting, tetap diperlukan pula asesmen sumatif untuk menilai pencapaian pembelajaran secara keseluruhan. Penilaian (assessment) merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas penilaiannya.

Evaluasi pembelajaran memerlukan pemenuhan tiga aspek utama, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) sesuai dengan Taksonomi Bloom. Hal ini diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara menyeluruh. Keputusan pemerintah untuk mulai menerapkan merdeka belajar membuat para pendidik untuk mulai menerapkan Taksonomi Bloom dalam proses kegiatan belajar siswa. Pentingnya Taksonomi Bloom pada merdeka belajar dapat dilihat dari alasan mengapa Taksonomi Bloom penting untuk diterapkan, yaitu karena Taksonomi Bloom dapat membantu guru untuk melihat dan menentukan level kognitif siswa. Dengan penentuan level tersebut, guru akan

lebih mudah dalam membuat konsep belajar dan menentukan rancangan proses kegiatan belajar siswa.

Evaluasi merupakan kegiatan yang bermaksud untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai, apakah pelaksanaan program sesuai dengan rencana, dan/atau dampak apa yang terjadi setelah program dilaksanakan, Maka jika evaluasi pembelajaran jika tidak berjalan dengan baik berdampak pada pendidik yang tidak mengetahui perubahan apa yang seharusnya diadakan. Evaluasi adalah alat penting untuk mengukur sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Jika evaluasi tidak dilaksanakan dengan baik, guru dan siswa mungkin tidak memiliki gambaran yang jelas tentang sejauh mana tujuan yang telah ditentukan telah tercapai (Djuju Sudjana, 2006 : 7).

Sistem evaluasi yang baik akan mampu memberikan gambaran tentang kualitas pembelajaran sehingga pada gilirannya akan mampu membantu pengajar merencanakan strategi pembelajaran berikutnya. Bagi peserta didik sendiri, sistem evaluasi yang baik akan mampu memberikan motivasi untuk selalu meningkatkan kemampuannya. Adanya evaluasi di era merdeka belajar, seharusnya menjadikan guru berperan sebagai perantara untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Guru mampu memahami tujuan dan fungsi evaluasi pembelajaran yang semestinya.

Pada saat observasi dan wawancara peneliti menemukan penggunaan atau pemanfaatan teknologi untuk melakukan evaluasi pembelajaran dasar- dasar program keahlian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT) kelas X masih belum cukup, Teknologi mayoritas hanya digunakan untuk penyampaian materi pembelajaran saja, pada saat

pelaksanaan evaluasi formatif, guru kesulitan dalam memberikan umpan balik secara cepat dan langsung, dimana dengan diberikannya umpan balik secara cepat kepada siswa, siswa dapat melihat kemampuan dirinya dalam pembelajaran tersebut dan dengan umpan balik ini juga dapat memberikan informasi kepada guru atas pencapaian pembelajaran siswa, kemudian pemberian tes kognitif dan penilaian yang secara manual membuat guru kesulitan dan memakan tenaga dan waktu yang lama, waktu yang biasa diperlukan dengan menggunakan media konvensional dalam proses penilaian dan pengolahan data memakan waktu sekitar 3 sampai 4 jam, yang dimana formatif ini harus dilakukan setiap harinya. Pada kurikulum merdeka bagian evaluasi formatif sangatlah penting, untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang telah berjalan.

Untuk meminimalisir permasalahan pendidik terhadap evaluasi belajar pada era merdeka belajar terhadap siswa dengan asesmen formatif, Perkembangan teknologi dan internet telah membuka banyak peluang baru untuk meminimalisir hal tersebut, termasuk pengembangan media evaluasi berbasis *Website*. Dengan adanya media evaluasi dengan bantuan *Website*, siswa dapat melakukan proses evaluasi belajar secara mandiri dan fleksibel, di mana saja dan kapan saja, tanpa harus terbatas oleh waktu dan tempat. *Website* dapat diakses dengan mudah dan cepat melalui perangkat yang terhubung ke internet seperti komputer, tablet, atau smartphone. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengakses evaluasi lebih mudah. *Website* dapat memudahkan guru dalam melakukan penilaian karena hasil evaluasi dapat diolah secara otomatis oleh sistem memerlukan waktu beberapa detik saja. Hal ini memungkinkan guru untuk melihat hasil evaluasi secara cepat dan akurat.

Melihat fenomena di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah media yang berjudul **“Pengembangan Media Evaluasi Belajar Berbasis *Website* Pada Program Keahlian Teknik Jaringan Komputer Telekomunikasi Di SMK Swasta Jambi”**, dengan dikembangkannya media ini dapat menjadi solusi dari permasalahan diatas.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pemberian tes dan proses penilaian pada saat pelaksanaan evaluasi formatif masih secara konvensional dan manual menggunakan modul/buku.
2. Belum adanya media yang membantu saat melaksanakan evaluasi formatif pada program keahlian TJKT, mata pelajaran dasar-dasar program keahlian.
3. Guru memerlukan waktu yang lama dalam memeriksa, proses memberikan hasil dengan cepat, dan masih memerlukan banyak kertas dalam pengerjaannya.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa hal permasalahan yang diuraikan sebelumnya, batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan media evaluasi belajar menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *Xampp*, *Sublime text*, *MySQL*.
2. Dalam pengembangan media evaluasi dibatasi pada jenis asesmen formatif yang berupa fitur penilaian diri untuk ranah sikap, fitur tes pengetahuan

pilihan berganda untuk ranah pengetahuan, fitur penilaian keterampilan berbentuk form penilaian.

3. Dalam pengembangan media evaluasi dibatasi pada tes validitas dan akseptabilitas.
4. Pengembangan dan penelitian media evaluasi belajar berbasis *website* ini diujicobakan pada program keahlian TJKT.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana validitas media evaluasi belajar berbasis *Website* pada program keahlian teknik jaringan komputer dan telekomunikasi mata pelajaran dasar dasar program keahlian TJKT kelas X ?
2. Bagaimana akseptabilitas media evaluasi belajar berbasis *Website* pada program keahlian teknik jaringan komputer dan telekomunikasi mata pelajaran dasar dasar program keahlian TJKT kelas X ?

1.5. Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya maka tujuan masalah penelitian ini adalah:

1. Mengetahui validitas media evaluasi belajar berbasis *Website* pada program keahlian teknik jaringan komputer dan telekomunikasi mata pelajaran dasar dasar program keahlian TJKT kelas X.
2. Mengetahui akseptabilitas media evaluasi belajar berbasis *Website* pada program keahlian teknik jaringan komputer dan telekomunikasi mata pelajaran dasar dasar program keahlian TJKT kelas X ?

1.6. Manfaat Pengembangan Produk

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat diimplementasikan melalui empat tujuan yang telah ditetapkan berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan mampu memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu meningkatkan kemampuannya dalam belajar.
2. Bagi guru, sebagai bahan evaluasi belajar kepada siswa, mengurangi waktu yang lama dalam penilaian dan jadi bahan strategi pembelajaran berikutnya.
3. Bagi sekolah, sekolah dapat menggunakan media ini sebagai alternatif untuk melakukan proses evaluasi formatif yang akan dilaksanakan siswa didampingi oleh guru.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai modal awal untuk dapat mengembangkan dan menggunakan media evaluasi belajar berbasis *Website*.

1.7. Spesifikasi Produk Yang Di Harapkan

Spesifikasi produk dimaksudkan untuk menjelaskan karakteristik hasil yang diharapkan lewat kegiatan pengembangan, berdasarkan definisi tersebut, maka peneliti akan mendeskripsikan dari hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Media evaluasi belajar yang akan dihasilkan dari penelitian ini adalah media yang dikemas dalam bentuk *Website* dengan alat bantu yang digunakan adalah laptop, komputer, *smartphone*, *software*, dan internet.
2. Jenis *website* yang digunakan jenis *website* interaktif, dan platform *website* yang digunakan *codeIgniter* bahasa pemrograman *PHP*.
3. Isi atau konten dari media evaluasi ini berupa evaluasi formatif yaitu berisi fitur penilaian diri, fitur Tes pengetahuan berupa tes pilihan berganda, dan form penilaian keterampilan, kemudian catatan/form evaluasi.